

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang dilakukan pada 24 siswa akselerasi (CIBI) SMA Kristen “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan, sebagian besar siswa akselerasi (CIBI) SMA Kristen “X” Bandung memiliki Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang tidak jelas.
2. Berdasarkan profil Orientasi Masa Depan, terdapat lebih banyak siswa akselerasi (CIBI) SMA Kristen “X” Bandung yang memiliki Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang tidak jelas dengan profil *motivational* rendah *cognitive representation* rendah, *behavioral* rendah dan profil *motivational* rendah *cognitive representation* tinggi, *behavioral* rendah.
3. Faktor-Faktor seperti *personality characteristics*, *gender*, dan *interpersonal relationship* tidak memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap jelas atau tidaknya Orientasi Masa Depan domain pendidikan siswa akselerasi (CIBI) SMA Kristen “X” Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian mengenai Orientasi Masa Depan domain pendidikan dalam bentuk komparatif atau perbandingan antara siswa program pendidikan akselerasi (CIBI) dan siswa program pendidikan reguler.
2. Peneliti lain diharapkan juga mampu melakukan penelitian mengenai Orientasi Masa Depan domain pendidikan dalam bentuk uji beda antara siswa akselerasi (CIBI) dengan siswa program non reguler lainnya di sekolah yang sama.
3. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai Orientasi Masa Depan dapat menambah jumlah item mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Orientasi Masa Depan domain pendidikan untuk memperkaya dan mempertajam hasil penelitian.
4. Peneliti yang akan meneliti Orientasi Masa Depan domain Pendidikan diharapkan dapat membuat alat ukur lebih detail, terutama pada sub komponen *control*, sub komponen *hopes*, dan sub komponen *commitment* agar lebih banyak item yang valid.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun kegiatan *campus touring* ke Universitas-universitas untuk memperkenalkan kepada Siswa mengenai pilihan-pilihan jurusan yang terdapat di Universitas-universitas tersebut.

2. Himbauan yang dapat diberikan bagi wali kelas maupun guru bimbingan konseling (BK) adalah agar dapat mengarahkan siswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki agar siswa mampu memilih jurusan yang akan ditekuni di Universitas.
3. Bagi siswa yang memiliki derajat komponen *motivational* rendah, guru dapat memotivasi siswa dengan mengajak dan memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih serius dalam memikirkan dan membuat perencanaan mengenai pendidikan lanjutan mereka ke Universitas dengan melakukan evaluasi kepada siswa mengenai pilihan jurusan yang mungkin dipilih di universitas sejak siswa di kelas X.
4. Bagi siswa yang memiliki derajat komponen *cognitive representation* rendah, guru dapat membantu siswa dengan cara membuat survei mengenai harapan-harapan, ketakutan-ketakutan siswa terkait dengan melanjutkan pendidikan ke universitas dan memilih jurusan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Hasil survei tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk dapat membantu siswa mengatasi ketakutan-ketakutan yang dimiliki siswa dan membantu siswa membuat perencanaan-perencanaan sejak dini mengenai pendidikan lanjutannya ke Universitas.
5. Bagi siswa yang memiliki derajat komponen *behavioral* rendah, guru dapat membantu siswa dalam bentuk mengadakan diskusi mengenai minat siswa akan jurusan-jurusan tertentu di Universitas dan kesesuaian persyaratan masuk jurusan tertentu dengan kemampuan siswa. Siswa

juga dapat mencari informasi dari berbagai media seperti iklan di media cetak dan brosur mengenai berbagai Universitas dan berbagai pilihan jurusan yang ada di Universitas tersebut.